

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan data dan fakta serta hasil pembahasan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan

1. Konsep pengelolaan sampah dan penerapan prinsip rendah karbon dapat menjadikan Pantai Pondok Permai sebagai destinasi wisata yang ramah lingkungan. Dengan menerapkan prinsip 3R (Reduce, Reuse, Recycle), menyediakan tempat sampah daur ulang, dan mengedukasi wisatawan, sampah dapat dikelola dengan baik agar tidak mencemari lingkungan pesisir. Hal ini dapat dicapai dengan mendorong penggunaan transportasi ramah lingkungan, penggunaan energi terbarukan seperti lampu tenaga surya, dan kegiatan reboisasi yang berperan sebagai penyerap karbon. Upaya tersebut tidak hanya menjaga keberlanjutan dan kebersihan pantai, tetapi juga dapat menciptakan pengalaman wisata berkelanjutan yang tidak hanya indah secara estetika, tetapi juga mendukung citra Pantai Pondok Permai sebagai destinasi wisata yang hijau dan ramah lingkungan.
2. Pengembangan potensi sumber daya secara efisien (*resource efficient*) pada wisata Pantai Pondok Permai dapat diwujudkan melalui pengelolaan sumber daya alam, manusia, dan ekonomi secara berkelanjutan. Pemanfaatan energi terbarukan seperti penggunaan teknologi hemat air, serta pemanfaatan potensi laut sebagai daya tarik wisata dilakukan dengan

prinsip menjaga ekosistem agar tetap lestari. Keterlibatan masyarakat lokal dalam pengelolaan wisata juga menjadi kunci, baik sebagai penyedia jasa, pelaku ekonomi kreatif, maupun agen pelestarian budaya daerah. Dengan mengoptimalkan sumber daya manusia, alam, dan ekonomi secara berkelanjutan, Pantai Pondok Permai tidak hanya mampu menjaga kebersihan dan kelestarian lingkungannya, tetapi juga menghadirkan pengalaman wisata edukatif, produktif, dan berkelanjutan.

3. Pembangunan wisata tidak hanya berorientasi pada keuntungan semata, melainkan juga memberikan ruang partisipasi luas bagi masyarakat lokal. Melalui pemberdayaan warga sekitar sebagai pemandu wisata, pengelola homestay, penyedia kuliner, hingga pelaku kerajinan berbasis bahan ramah lingkungan, terbuka peluang kerja baru yang mendukung peningkatan ekonomi masyarakat. Melalui pemberdayaan warga sekitar sebagai pelaku utama pariwisata, pengembangan usaha ramah lingkungan, serta pemanfaatan kearifan lokal sebagai daya tarik, tercipta peningkatan kesejahteraan ekonomi tanpa mengorbankan kelestarian alam. Dengan demikian, konsep ini mampu mewujudkan harmoni antara keberlanjutan lingkungan, keadilan sosial, dan manfaat ekonomi yang berkesinambungan.

## 5.2 Saran

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, penulis menyampaikan beberapa saran berikut:

1. Untuk mendukung penerapan konsep pengelolaan sampah dan prinsip rendah karbon di Pantai Pondok Permai, disarankan agar pengelola wisata menyediakan fasilitas tempat sampah terpilah yang memadai di berbagai titik strategis serta melaksanakan program edukasi bagi wisatawan tentang pentingnya menjaga kebersihan pantai. Selain itu, perlu dilakukan pembatasan penggunaan plastik sekali pakai dengan menyediakan alternatif ramah lingkungan. Pengelola juga dapat mendorong penggunaan transportasi ramah lingkungan seperti sepeda atau kendaraan bersama, sehingga tercipta wisata yang hijau, bersih, dan berkelanjutan
2. Untuk mendukung pengembangan potensi sumber daya wisata yang terbarukan disarankan agar pengelola wisata bekerja sama dengan pemerintah agar lebih mengoptimalkan pemanfaatan energi terbarukan seperti listrik tenaga surya, menerapkan teknologi hemat air pada fasilitas umum, serta mengelola potensi laut dengan tetap menjaga kelestarian ekosistemnya. Selain itu, keterlibatan masyarakat lokal perlu terus ditingkatkan melalui pelatihan dan pemberdayaan agar mereka dapat berperan aktif sebagai penyedia jasa wisata, pelaku ekonomi kreatif. Upaya ini akan membantu menjaga kebersihan dan kelestarian lingkungan sekaligus memperkuat daya tarik wisata berbasis edukasi, produktivitas, dan

keberlanjutan, sehingga memberikan manfaat yang lebih luas bagi masyarakat sekitar

3. Pengembangan Fasilitas Wisata yang Sesuai Kebutuhan  
Perlu dilakukan pengembangan fasilitas wisata yang lebih sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan kegiatan wisata pantai, Peningkatan Infrastruktur agar memberikan kenyamanan dan keamanan bagi pengunjung, terutama bagi pengguna kendaraan roda dua maupun pejalan kaki. Pemerintah daerah bersama pengelola wisata juga sebaiknya melibatkan komunitas lokal dalam setiap program konservasi dan pengelolaan lingkungan, sehingga tercipta rasa memiliki sekaligus tanggung jawab menjaga kelestarian pantai. Dengan langkah tersebut, Pantai Pondok Permai dapat menjadi destinasi wisata yang inklusif, berkeadilan sosial, sekaligus berkontribusi pada kesejahteraan ekonomi dan kelestarian lingkungan secara berkelanjutan.